

**PENINGKATAN PEMAHAMAN *AL-MUFRADĀT*
PELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI STRATEGI *PAIR CHECK*
PADA SISWA KELAS 2B MI BADRUSSALAM SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:
NADHIFAH ROMADLONI
NIM. D07212021



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PGMI
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhifah Romadloni
NIM : D07212021
Jurusan/Progam Studi Fakultas : PGMI/Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 4 Maret 2016

Yang Membuat Pernyataan



Nadhifah Romadloni

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nadhifah Romadloni

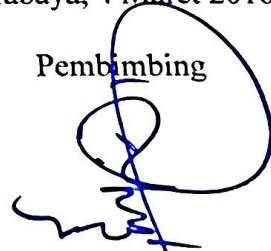
NIM : D07212021

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN *AL-MUFRADĀT* PELAJARAN
BAHASA ARAB MELALUI STRATEGI *PAIR CHECK* PADA
SISWA KELAS 2B MI BADRUSSALAM SURABAYA.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 4 Maret 2016

Pembimbing



Taufik Siraj, M. Pd. I


PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Nadhifah Romadloni** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji.

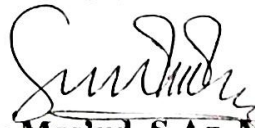
Surabaya, 13 Juni 2016
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya


Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003


Penguji I,


Dr. H. Syaiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003

Penguji II,


Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.PdI
NIP. 197309102007011017

Penguji III,


Taufik Siraj, M.PdI
NIP. 197302022007011040

Penguji IV


Raden Syaifuddin, M.Pd
NIP. 197504072014111003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadhifah Romadloni
NIM : 007212021
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PGMI
E-mail address : naadhifah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan pemahaman al-Mufradat pelajaran Bahasa Arab
melalui strategi pair check pada siswa kelas 2B
MI Badrussalam Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juni 2016

Penulis

(Nadhifah Romadloni)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nadhifah Romadloni, 2016. Peningkatan Pemahaman *Al-Mufradāt* Pelajaran Bahasa Arab melalui Strategi *Pair Check* pada Siswa Kelas 2B MI Badrussalam Surabaya. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing, Taufik Siraj, M.Pd.I.

Kata Kunci : Pemahaman *Al-Mufradāt*, Bahasa Arab, *Pair Check*.

Siswa kelas 2B MI Badrussalam Surabaya memiliki kesulitan dalam memahami *al-Mufradāt* pelajaran Bahasa Arab. Sebagian besar siswa menganggap bahwa Bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit karena tidak sama dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata pada saat sebelum dilakukannya penelitian masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah; 1) Bagaimana penerapan strategi *Pair Check* dalam pembelajaran Bahasa Arab, 2) Bagaimana peningkatan pemahaman *al-Mufradāt* kelas 2B MI Badrussalam Surabaya dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi *Pair Check*.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *Kurt Lewin* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, Tes, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan data kuantitatif berupa rumus nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar juga dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kelas 2B MI Badrussalam Surabaya tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah peserta didik 26 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan setiap aspeknya. Aktivitas guru pada siklus I dari total 13 kegiatan pembelajaran 4 diantaranya belum dilaksanakan guru dan pada siklus II semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Aktivitas siswa pada siklus I dari 13 kegiatan diantaranya 5 kegiatan tidak dilakukan oleh siswa dan pada siklus II hanya 1 kegiatan yang tidak dilakukan. Skor rata-rata kelas pra siklus sebesar 60,75 dengan persentase sebesar 35% dari 26 siswa. siklus I mencapai 72,3 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 57,6% dari 26 siswa. Kemudian pada siklus II skor rata-rata kelas mencapai 85 dengan persentase ketuntasan belajar 88,4% dari 26 siswa.

4. Unsur Pembelajaran Bahasa Arab.....	10
B. Pembelajaran <i>al-Mufradāt</i>	12
1. Pengertian Pembelajaran <i>al-Mufradāt</i>	12
2. Tujuan Mempelajari <i>al-Mufradāt</i>	12
3. Teknik Pengajaran <i>al-Mufradāt</i>	13
4. Pemahaman <i>al-Mufradāt</i>	14
5. Indikator Pemahaman <i>al-Mufradāt</i>	15
C. Bahasa Arab di MI.....	16
1. Pengertian Bahasa Arab.....	16
2. Tujuan Mempelajari Bahasa Arab di MI.....	17
3. Ruang Lingkup Pelajaran Bahasa Arab di MI.....	17
4. Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI.....	18
D. Strategi <i>Pair Check</i>	19
1. Tinjauan Pembelajaran.....	19
a) Model Pembelajaran.....	19
b) Pendekatan Pembelajaran.....	20
c) Strategi Pembelajaran.....	20
d) Metode Pembelajaran.....	21
e) Teknik dan Taktik Pembelajaran.....	22
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	23
3. Pengertian Strategi <i>Pair Check</i>	24
4. Langkah-langkah Strategi <i>Pair Check</i>	26
5. Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Pair Check</i>	27
E. Strategi <i>Pair Check</i> dalam Meningkatkan Pemahaman <i>al-Mufradāt</i>	28

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian.....	34
3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %	44
4.1 Hasil Nilai Pra Siklus.....	49
4.2 Langkah-langkah Pembelajaran Siklus I.....	55
4.3 Hasil Observasi Guru pada Siklus I.....	58
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	61
4.5 Hasil Nilai Siklus I.....	64
4.6 Langkah-langkah Pembelajaran Siklus II	72
4.7 Hasil Observasi Guru pada Siklus II.....	75
4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	78
4.9 Hasil Nilai Siklus II.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah salah satu unsur penting bagi kehidupan manusia. Bahasa Arab merupakan bahasa agama karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab.¹ Ditinjau dari salah satu fungsinya, Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits.

Pada jenjang pendidikan madrasah ibtidaiyah Bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Melalui pelajaran bahasa Arab siswa diharapkan dapat menambah kosa kata bahasa asing, mampu memahami dan dapat menguasai ilmu-ilmu keIslaman yang mayoritas berbahasa Arab yang pada nantinya dapat mengantarkan siswa menjadi siswa yang berakhlaqul karimah.

Siswa kelas 2B MI badrussalam Surabaya memiliki kesulitan dalam menghafal *al-Mufradāt* baru dan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab. Sehingga siswa sulit untuk memahami *al-Mufradāt* sebagai bagian yang paling utama dari Bahasa Arab. Sebagian besar siswa menganggap bahwa Bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit karena tidak sama dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Hal tersebut mengakibatkan

¹ Taufiq, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: PMN Surabaya, 2014), 1.

itu, peneliti akan mencoba menggunakan strategi *Pair Check* guna meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* Bahasa Arab di kelas 2B MI Badrussalam Surabaya, yang nantinya akan diperluas pada kajian teori dan pada hasil penelitian yang relevan. Dari latar belakang di atas maka penelitian mengambil judul **“Peningkatan Pemahaman *al-Mufradāt* Pelajaran Bahasa Arab melalui Strategi *Pair Check* pada Siswa Kelas 2B MI Badrussalam Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi *Pair Check* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 2B di MI Badrussalam Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman *al-Mufradāt* kelas 2B MI Badrussalam Surabaya dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi *Pair Check*?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* dalam Pembelajaran Bahasa Arab tersebut adalah dengan menerapkan strategi *Pair Check*. Karena strategi *Pair Check* ini adalah salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan, dapat meningkatkan kerjasama antar

siswa, melatih siswa berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya, dan melatih meningkatkan pemahaman atas proses pembelajaran.⁴ Sehingga dengan meningkatnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran maka akan dapat memudahkan siswa mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab dengan baik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Pair Check* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 2B di MI Badrussalam Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman *al-Mufradāt* kelas 2B MI Badrussalam Surabaya dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi *Pair Check*.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitian akurat, permasalahan di atas akan dibatasi pada hal-hal berikut ini:

⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 212.

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas 2B MI Badrussalam Surabaya semester II tahun ajaran 2015/2016. Banyaknya siswa yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah 26 siswa.
2. Tindakan dalam penelitian ini berupa penerapan strategi *Pair Check*.
3. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pelajaran Bahasa Arab dengan memilih KD: Mengenal Makna dari *al-Mufradāt* terkait topik
آلاتُ المُواصلاتِ

F. Signifikansi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Melatih memecahkan masalah yang dapat timbul dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah pengalaman dan bekal menuju lapangan pekerjaan.
 - b. Peneliti dapat berbagi strategi pembelajaran dalam pembelajaran, terutama *Pair Check* dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi Siswa
 - a. Dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran Bahasa Arab karena menerapkan strategi *Pair Check* yang menyenangkan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.⁷

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).⁸

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 32.

⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), 2.

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan Bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing.

2. Keterampilan Berbahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek, yaitu:⁹

a) Kemahiran Menyimak

Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).

b) Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

c) Kemahiran Menulis

Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.

⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab...*, 8.

d) Kemahiran Berbicara

Sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan).

3. Tingkatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki 3 tingkatan, diantaranya:

a. *Al-Mubtadiin* (Pemula)

Al-Mubtadiin (Pemula) adalah tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa arab, dan biasanya materi yang paling cocok untuk tingkatan ini adalah: menghafalkan *al-Mufradāt*, percakapan yang sederhana, dan mengarang terarah. Ini biasanya digunakan pada level bawah karena ia mencakup kegiatan mengarang yang dimulai dari merangkai huruf, kemudian kata dan kalimat.

b. *Al-Mutawasiin* (Menengah)

Ketika siswa pada tingkatan ini berarti dia sudah mendapatkan beberapa materi tentang bahasa arab, dan tugas seorang guru pada saat itu adalah memberi penguatan terhadap materi-materi yang sudah didapatkan oleh siswa, sehingga bisa mahir dalam materi tersebut.

c. *Al-Mutaqadimīn* (Mahir)

Ada tingkatan ini siswa sudah mulai mahir terhadap materi-materi berbahasa arab dan materi yang sesuai bagi siswa yang sudah pada tingkatan ini adalah mengarang bebas. Ini biasanya digunakan pada level tingkat tinggi karena disitu ketrampilan, kreatifitas dari seorang penulis sangat diandalkan.¹⁰

4. Unsur Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran Bahasa Arab ada 3 unsur yang wajib diketahui, diantaranya:

a) *Al-Aṣwāt* (bunyi)

Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan terhadap bunyi menjadi sangat penting. Tujuan pembelajaran bunyi secara umum meliputi penguasaan seluruh sistem bunyi baik dalam bentuk mengenal dan memahami bunyi secara reseptif, maupun dalam bentuk melafalkan dan menggunakan bunyi bahasa secara aktif produktif. Selain dalam bentuk konsonan dan vokal, sistem bunyi meliputi tinggi rendahnya suara (*al-Thūl*), tekanan kata dan kalimat (*al-Nabr*), intonasi (*al-Tanghīm*), dan sebagainya.¹¹

¹⁰ M. Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Myskat, 2006), 144.

¹¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 53.

b) *Al-Mufradāt* (Kosa Kata)

Penyampaian pesan bahasa menuntut penggunaannya untuk bisa memilih kosakata yang tepat dan sesuai agar dapat mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa banyak ditentukan oleh pemahaman dan penggunaan yang tepat terhadap kosakata yang digunakan dalam percakapan tersebut.¹²

c) *Al-Qawā'īd* (Tata Bahasa)

Al-Qawā'īd merupakan salah satu komponen bahasa yang penting dan tidak terpisahkan berkaitan dengan penataan kata dalam merangkai kata-kata. Selain itu, tata bahasa juga berkaitan dengan perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Tujuan pembelajaran tata bahasa secara garis besar meliputi pemahaman dan penggunaan pembentukan kata, frasa dan kalimat.¹³

¹² Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran....*, 56.

¹³ *Ibid*, 60.

B. Pembelajaran *al-Mufradāt*

1. Pengertian Pembelajaran *al-Mufradāt*

Al-Mufradāt adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas.¹⁴

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata (*al-Mufradāt*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁵

2. Tujuan Mempelajari *al-Mufradāt*

Mempelajari *al-Mufradāt* memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

a. Menambah perbendaharaan kosakata baru

Dengan mempelajari mufrodāt paling tidak kita mempunyai tabungan perbendaharaan bari yang bisa kita keluarkan ketika kita butuh untuk menyusun sebuah kalimat yang sempurna.

b. Melatih melafalkan dengan baik dan benar

Dengan belajar kosa kata kita akan tau cara melafalkannya secara baik dan benar dari segi makhorijul huruf dan panjang pendeknya sekiranya dapat di mengerti oleh yang mendengarkan.

¹⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), 17.

¹⁵ *Ibid*, 97.

c. Memahami kosakata baru baik secara denotasi maupun konotasi

Jauh dari itu kita dapat memahami arti kata yang sebelumnya tidak pernah kita tau baik arti secara denotasi atau konotasinya. Sehingga kita tidak tertipu dengan adanya satu kata banyak arti atau sebaliknya.

d. Mampu merangkainya menjadi suatu bahasa lisan atau tulisan

Pada taraf yang lebih matang adalah kita mampu mengaplikasikannya dalam sebuah bahasa lisan atau tulisan dengan pemilihan kata yang tepat dan tersusun, sehingga tercipta bahasa yang mudah di paham dan tulisan yang mudah di mengerti.¹⁶

3. Teknik Pengajaran *al-Mufradāt*

Menurut Ahmad Fuad Effendy ada 3 teknik dalam pengajaran *al-Mufradāt*, diantaranya:

a. Mendengarkan kata

Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.

¹⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Press, 2011), 79.

b. Mengucapkan kata

Dalam tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

c. Mendapatkan makna kata

Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa.¹⁷

4. Pemahaman *al-Mufradāt*

Pemahaman menurut Winkel adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna berarti dari bahan yang dipelajari.¹⁸ Sedangkan menurut Haryanto pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian dari sesuatu. Hal ini dapat dipertunjukkan dalam bentuk menterjemahkan sesuatu”.¹⁹ *Al-Mufradāt* adalah *al-Mufradāt* adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas.²⁰

¹⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran...*, 99.

¹⁸ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 53.

¹⁹ Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 60.

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran...*, 17.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pemahaman *al-Mufradāt* adalah kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari kata Bahasa Arab agar bisa mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.

5. Indikator Pemahaman *al-Mufradāt*

Indikator Pemahaman menurut Benyamin Bloom adalah sebagai berikut:

- a. Penerjemahan (*Translation*), yaitu menerjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model, misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah mengubah, mengilustrasikan, memberi definisi, dan menjelaskan kembali.
- b. Penafsiran (*Interpretation*), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik atau gambar-gambar dan ditafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menafsirkan, menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.
- c. Ekstrapolasi (*Extrapolation*), yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja operasional yang dapat dipakai untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga,

2. Tujuan Mempelajari Bahasa Arab di MI

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*al-Qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²⁴

3. Ruang Lingkup Pelajaran Bahasa Arab di MI

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di Madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.²⁵

²⁴ Keputusan Menteri Agama no 165, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*. (Jakarta: Depag, 2014), 47.

²⁵ *Ibid*, 54.

4. Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI

a. Prinsip Prioritas

Terdapat prinsip-prinsip prioritas dalam pembelajaran Bahasa Arab MI diantaranya: pertama, mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis. Kedua, mengakarkan kalimat sebelum mengajarkan kata. Ketiga, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur Bahasa Arab.

b. Prinsip Korektisitas

Seorang guru Bahasa Arab hendaknya juga harus mampu melakukan pembetulan dan membiasakan pada peserta didik untuk kritis terutama pada hal-hal berikut: korektisitas dalam pengajaran (fonetik). Kedua, korektisitas dalam pengajaran (sintaksis). Ketiga, korektisitas dalam pengajaran (semiotic).

c. Prinsip Berjenjang

Ada 3 kategori prinsip berjenjang, yaitu: pertama, pergeseran dari yang konkrit ke yang abstrak, dari yang global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui. Kedua, ada hubungan antara apa yang telah disampaikan sebelumnya dengan apa yang akan guru ajarkan selanjutnya. Ketiga, ada peningkatan bobot pengajaran

terdahulu dengan yang selanjutnya, baik jumlah jam maupun materinya.²⁶

D. Strategi *Pair Check*

1. Tinjauan Pembelajaran

a. Model Pembelajaran

Toeti Soekamto dan Winataputra mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan Arends yang menyatakan bahwa istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran memiliki makna lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik.

Contoh model pembelajaran diantaranya, *Cooperative Learning*, *Active Learning*, SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*), TAI (*Team Assisted Individualization*) dan lain sebagainya.²⁷

²⁶ Taufik, *Pembelajaran Bahasa...*, 5-9.

b. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan (*approaches*) dalam pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang yang digunakan pada proses pembelajaran. Sebagai sudut pandang, maka proses pada tahap ini masih sangatlah umum. Dibutuhkan suatu tahap lagi yang merupakan rincian dari pendekatan, yaitu strategi dan metode yang sejalan. Menurut Roy Killen terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teachercentred approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*studentcentred approaches*). Pendekatan yang berpusat pada guru akan menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif dan pembelajaran ekspositori. Sedangkan pendekatan yang berpusat pada siswa akan menurunkan jenis strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.²⁸

c. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan turunan dari pendekatan. Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi

²⁷ Toeti Soekamto dan Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Ditjen Dikti, Depdiknas, 1995), 78.

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), 127.

e. Teknik dan Taktik pembelajaran

Teknik dan taktik mengajar sulit untuk dibedakan, karena keduanya merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Cara tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat penerapannya, sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Dengan demikian, taktik sifatnya individual. Setiap orang mungkin saja memiliki taktik yang berbeda dalam menerapkan teknik yang sama.³²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Pair Check* merupakan strategi pembelajaran yang tergolong dalam model *Cooperative Learning* (berkelompok) yang memiliki pendekatan berpusat pada siswa (*studentcentred approaches*) dimana strategi tergolong sebagai strategi pembelajaran tidak langsung yang memiliki beberapa metode diantaranya diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Untuk teknik dan taktik tergantung pada guru yang akan melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Pair Check* karena pada setiap individu (guru) memiliki cara yang berbeda dalam melaksanakan teknik dan taktik dalam proses pembelajaran.

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, 128.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Pair Check* adalah salah satu strategi dari model pembelajaran *Cooperative Learning* dimana siswa akan dibagi menjadi berpasangan menjadi partner dan satunya menjadi pelatih. Apabila guru memberikan soal partner makan pelatih yang mengecek jawaban dari partner tersebut.

4. Langkah-langkah Strategi *Pair Check*

Menurut Suyatno sintak dari *pair check* adalah sajian informasi kompetensi, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan prosedural, membimbing pelatihan penerapan, *pair check* yaitu siswa berkelompok berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, pengecekan kebenaran jawaban, bertukar peran, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.⁴³

langkah-langkah rinci penerapan strategi *Pair Check* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi ke dalam beberapa tim. Setiap tim dibagi terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan *partner*.
- b. Guru membagikan soal kepada *partner*.
- c. *Partner* menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. *Partner* yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.

⁴³ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), 72.

- d. Pelatih dan *partner* saling bertukar peran. Pelatih menjadi *partner*, dan *partner* menjadi pelatih.
 - e. Guru membagikan soal kepada *partner*.
 - f. *Partner* menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. *Partner* yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
 - g. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
 - h. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
 - i. Setiap tim mengecek jawabannya.
 - j. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah atau *reward* oleh guru.⁴⁴
5. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Pair Check*
- a. Kelebihan Strategi *Pair Check*
 - 1) Meningkatkan kerjasama antar siswa.
 - 2) *Peer tutoring*.
 - 3) Meningkatkan pemahaman atas konsep dan/atau proses pembelajaran.
 - 4) Melatih siswa berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya.

⁴⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran...*, 211.

Berdasarkan beberapa penelitian tentang penggunaan strategi *Pair Check* menunjukkan bahwa dengan diterapkannya strategi *Pair Check* dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman atau hasil belajar siswa. Maka peneliti berinisiatif untuk menggunakan strategi *Pair Check* dalam meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* pelajaran Bahasa Arab siswa kelas 2B MI Badrussalam Surabaya.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti lebih memfokuskan pada pemahaman *al-Mufradāt* pelajaran Bahasa Arab yaitu pada materi آلاٲ المُواصلاٲ semester 2 tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan strategi *Pair Check*. Perbedaan selanjutnya yaitu pada subyek dan tempat penelitian. Subyek penelitian peneliti yaitu siswa kelas 2B berjumlah 26 siswa dan tempat penelitian peneliti yaitu di MI Badrussalam Surabaya.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi suatu proses pembelajaran.⁴⁴

Peneliti memilih PTK (*Classroom Action Research*) sebagai metode penelitian karena PTK didasarkan pada masalah yang dihadapi guru, bertujuan memperbaiki, meningkatkan, dan memberikan kerangka kerja yang teratur terhadap pemecahan masalah pembelajaran, fokus penelitiannya pada pembelajaran.⁴⁵ Hal tersebut sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan sehingga peneliti menggunakan PTK (*Classroom Action Research*) sebagai metode penelitiannya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa karakteristik tertentu yang membedakannya dengan jenis penelitian yang lain. Adapun karakteristik yang dimaksud antara lain meliputi:

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh guru
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya

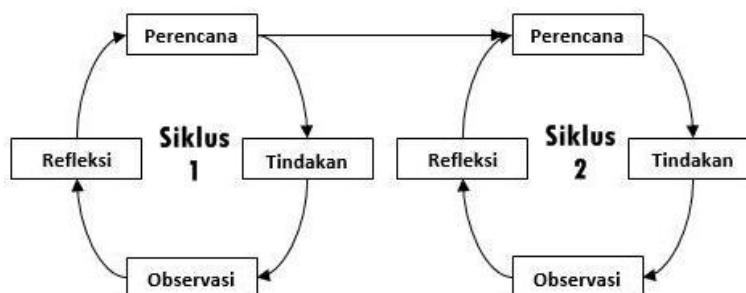
⁴⁴ H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

⁴⁵ *Ibid*, 38.

3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pengajaran
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.⁴⁶

Tindakan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Pair Check* pada pelajaran Bahasa Arab kelas 2B untuk meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* peserta didik yang telah direncanakan.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan model Kurt Lewin. Kurt Lewin mengemukakan suatu model penelitian tindakan yang berbentuk siklus. Hal ini didasarkan bahwa tindakan yang diberikan tidak hanya diberikan satu kali, tetapi dapat beberapa kali. Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*Acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Alur PTK Model Kurt Lewin

⁴⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widia, 2011), 16.

Sebelum melakukan PTK, mahasiswa melakukan observasi awal yaitu untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan “batasan masalah”, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan “hipotesis tindakan” sebagai pemecahan, menentukan “pilihan hipotesis tindakan” pemecahan masalah, dan merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran Berbasis PTK.

Setelah judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK dirumuskan, langkah selanjutnya yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, penelitian melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti adalah mengamati perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, memantau kegiatan

diskusi antar siswa, mengamati pemahaman siswa terhadap penguasaan materi, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK tercapai.⁴⁷

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di MI Badrussalam Surabaya.

2. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada antara bulan Oktober-Januari pada tahun pelajaran 2015/2016. Berikut tabel uraian perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti:

⁴⁷ Eni Purwati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 12-13.

Bahasa Arab kelas 2B di MI Badrussalam Surabaya. Didalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yakni:

1. Variabel Input : siswa kelas 2B di MI Badrussalam Surabaya.
2. Variabel Proses : penerapan strategi *Pair Check*.
3. Variabel Output : pemahaman *al-Mufradāt* siswa pada pelajaran Bahasa Arab.

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Model Kurt Lewin dipilih oleh peneliti karena model Kurt Lewin sering dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai model penelitian tindakan (*action reseacrh*), terutama PTK. Dialah orang pertama yang memperkenalkan *action research*.⁴⁸ Selain itu model Kurt Lewin ini juga berupa siklus, sehingga apabila dalam penelitian masih terdapat kekurangan dan tujuan PTK belum tercapai pada siklus I, peneliti dapat memperbaiki dan mengulang kembali pada siklus II, dan apabila pada siklus II tujuan PTK masih belum tercapai, peneliti dapat melanjutkan pada siklus selanjutnya dengan langkah yang sama hingga tujuan PTK dapat tercapai.

⁴⁸ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 19.

Pra Siklus

Sebelum melakukan PTK, peneliti melakukan observasi awal (wawancara) yaitu untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan “batasan masalah”, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan “hipotesis tindakan” sebagai pemecahan, menentukan “pilihan hipotesis tindakan” pemecahan masalah, dan merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran Berbasis PTK.

Setelah merumuskan judul, pada tahap pra siklus peneliti juga mengamati proses pembelajaran kemudian memberikan soal *pre test* sebelum tindakan sebagai tolak ukur pelaksanaan PTK.

Siklus I

1. Menyusun Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan RPP, mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses pembelajaran berlangsung yaitu : lembar kerja yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara, lembar soal *post test*, lembar observasi guru dan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi

آلاتِ المُواصلاتِ dengan menerapkan strategi *Pair Check*. Adapun kegiatannya mencakup kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan):

- 1) Pembukaan dengan salam dan do'a.
- 2) Mengecek Kehadiran Siswa.
- 3) Apersepsi.
- 4) Menyampaikan materi yang akan di bahas.
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti:

- 1) Pembagian Kelompok.
- 2) Memfasilitasi siswa untuk membaca dan menghafal materi.
- 3) Membimbing siswa untuk berpasangan dan saling memberi pertanyaan.
- 4) Mengecek jawaban siswa dan memberikan *reward*.
- 5) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran dan memberikan umpan balik.

c. Kegiatan Penutup:

- 1) Mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran, menyimpulkan dan memberikan penguatan.

2) Menginformasikan materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.

3) Berdo'a dan salam.

3. Tahap Observasi (*Observing*)

Tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses perbaikan pemahaman *al-Mufradāt* siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Pair Check* di kelas 2B MI Badrussalam Surabaya. Hal yang dilakukan pengamat adalah:

- a. Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul, mencakup perilaku siswa, kegiatan diskusi/ kerjasama antar siswa dalam kelompok selama proses perbaikan pembelajaran dalam lembar observasi.
- b. Menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:
 - 1) Lembar kerja
 - 2) Lembar pengamatan kegiatan siswa
 - 3) Lembar pengamatan kegiatan guru

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I, yaitu dengan cara mencatat hasil perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran, mengevaluasi dan menganalisis hasil pembelajaran dengan cara mendiskusikan dengan guru mata pelajaran tentang perkembangan peserta

didik selama proses pembelajaran, kemudian mencatat apabila terdapat kelemahan atau kekurangan pada proses pembelajaran untuk dijadikan perbaikan dalam penyusunan rancangan pada siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

a. Siswa

Jumlah siswa kelas 2B yaitu 26 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Siswa dikatakan sebagai sumber data yaitu bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemahaman *al-Mufradāt* siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebelum ada tindakan peneliti menerapkan strategi *Pair Check* dan proses pembelajaran berlangsung setelah ada tindakan penerapan strategi *Pair Check*.

b. Guru

Jumlah guru yang mengajar di kelas 2B yaitu berjumlah 6 guru yang mengajar beberapa pelajaran. Namun pada penelitian ini saya terfokus pada 1 guru pelajaran Bahasa Arab. Guru Bahasa Arab dikatakan sebagai sumber data yaitu bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi *Pair Check* terhadap pemahaman *al-Mufradāt* siswa kelas 2B dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang variabel perhatian, sikap terhadap sesuatu, dan latar belakang siswa.⁴⁹

Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk menanyakan pendapat guru mengenai kesulitan yang dihadapi saat mengajar dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman *al-Mufradāt* siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran sebelum tindakan. Wawancara juga digunakan untuk pengumpulan data kaitannya dengan pendapat guru dan siswa setelah tindakan mengenai penerapan strategi *Pair Check* dalam pemahaman *al-Mufradāt* pelajaran Bahasa Arab materi *آلاتِ المُواصلاتِ*.

b. Observasi

Suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 145.

unjuk kerja siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dilihat peningkatannya dari sebelum tindakan dengan sesudah tindakan yaitu meningkatnya pemahaman *al-Mufradāt* siswa kategori tinggi yaitu 60-79% dari 26 siswa.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu sebagai berikut:

Untuk menghitung skor pemahaman *al-Mufradāt* secara perorangan digunakan rumus:⁵⁴

$$S_k = B$$

Keterangan:

S_k = Skor yang diperoleh peserta tes

B = Jumlah jawaban yang benar

Untuk menghitung rata-rata pemahaman *al-Mufradāt* secara klasikal digunakan rumus:⁵⁵

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 67.

⁵⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan...*, 40-41.

Untuk menghitung persentase pemahaman *al-Mufradāt* digunakan

rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\Sigma \text{siswa}}$$

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80 %	Sangat Tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
< 20 %	Sangat Rendah

2. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.⁵⁶

Data kualitatif ini digunakan peneliti untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran selama proses pembelajaran melalui lembar observasi guru dan siswa.

Cara menganalisis data hasil observasi aktivitas guru dengan melihat kesesuaian proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru

⁵⁶ Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian...*, 128.

dengan RPP yang telah disiapkan dan kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Cara menganalisis data hasil observasi siswa yaitu dengan melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, melihat respon positif atau negatif siswa terhadap penerapan strategi *Pair Check* pelajaran Bahasa Arab materi *آلاتُ المُواصلاتِ*.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).⁵⁷

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM 65 atau dengan kata lain terjadi peningkatan pemahaman *al-Mufradāt* materi *آلاتُ المُواصلاتِ* pada siswa kelas 2B MI Badrussalam Surabaya.
2. Meningkatnya rata-rata kelas siswa dalam pemahaman *al-Mufradāt* kategori tinggi yaitu 60-79% dari 26 siswa. Hasilnya dilihat dari hasil tes tulis pemahaman *al-Mufradāt* siswa dalam proses pembelajaran diukur dari tes tulis pemahaman *al-Mufradāt* siswa sebelum ada tindakan

⁵⁷ Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), hlm. 127

perbaikan menggunakan strategi *Pair Check (pre test)* dan tes tulis sesudah adanya tindakan perbaikan menggunakan strategi *Pair Check (post test)*.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Guru dan peneliti bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Guru kolaborasi

Nama : Lilik Wuryani, S.S sebagai guru pelajaran Bahasa Arab kelas 2B di MI Badrussalam Surabaya.

Tugas : a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Pair Check*.
c. Terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Peneliti

Nama : Nadhifah Romadloni

Tugas : a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
b. Menyusun RPP, instrumen penilaian, dan lembar *Check List*.
c. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Pra Siklus

Tahap Pra Siklus ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru Bahasa Arab, mengamati kegiatan proses pembelajaran secara langsung di kelas 2B serta memberi soal pra tindakan (*Pre Test*) kepada siswa kelas 2B.

Sebelum melakukan PTK, peneliti melakukan observasi awal (wawancara) pada tanggal 2 Nopember 2015 kepada guru pelajaran Bahasa Arab untuk menemukan masalah, dari hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa pemahaman *al-Mufradāt* siswa kelas 2B MI Badrussalam Surabaya pada pelajaran Bahasa Arab diketahui rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil belajar dari sebagian besar siswa masih di bawah KKM.

Dari hasil wawancara dengan guru diketahui juga bahwa pada saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan, mengerjakan LKS kemudian

mengoreksinya bersama. terkadang guru juga menerangkan *al-Mufradāt* dengan bernyanyi.

Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung di kelas 2B, peneliti menemukan beberapa kendala selama kegiatan proses pembelajaran Bahasa Arab. Di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pada awal pelajaran banyak peserta didik yang belum siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebagian peserta didik ramai sendiri dengan temannya.
- b. Proses pembelajaran sudah dilakukan menggunakan strategi yang cukup menarik yaitu dengan bernyanyi namun guru tidak memberi kesempatan siswa dalam bertanya maupun memberikan *feedback* kepada siswa, sehingga guru kurang mengetahui peserta didik yang sudah faham ataupun belum.

Ketika di akhir proses pembelajaran, untuk mengetahui pemahaman *al-Mufradāt* siswa pelajaran Bahasa Arab, peneliti membagikan soal pra tindakan (*Pre Test*) kepada siswa kelas 2B. Adapun hasil nilai pra tindakan (*Pre Test*) pemahaman *al-Mufradāt* siswa pada materi

آلاتُ المُواصلاتِ pelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Nilai Pemahaman *al-Mufradāt* Siswa pada Materi آَلَاتُ الْمُوَاصَلَاتِ

Pra Siklus (*Pre Test*)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Talia Salsabila	100	Tuntas
2.	Aisyah Yuliana Wardani	70	Tuntas
3.	Avicennia Resinifera Al Idris	40	Belum Tuntas
4.	Bukhori Alfahrudin	80	Tuntas
5.	Chiko Ardi Irvan Saputra	90	Tuntas
6.	Dafa Eko Nurcahyo	50	Belum Tuntas
7.	Danar Narendra Yogatama	50	Belum Tuntas
8.	Dimas Maulana Ibrahim	60	Belum Tuntas
9.	Dyah Ayu Chaenina Putri	60	Belum Tuntas
10.	Evan Sadino	30	Belum Tuntas
11.	Fadli Ilham	40	Belum Tuntas
12.	Fahrizal Ari Firmansyah	50	Belum Tuntas
13.	Hadlifatul Risma Al Arif	70	Tuntas

Nilai rata-rata	$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{1580}{26}$ $\bar{X} = 60,7$	
Nilai Maksimum	100	
Nilai Minimum	20	
Jumlah siswa yang tuntas	10	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	16	
Presentase Ketuntasan	$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\sum \text{siswa}}$ $= \frac{9 \times 100}{26}$ $= 35 \%$	

Dari tabel hasil pra siklus nilai pemahaman *al-Mufradāt* siswa dapat diketahui bahwa pemahaman *al-Mufradāt* siswa pada materi *آلاتِ المُواصلاتِ* rendah yaitu presentase ketuntasan 35%. Rendahnya pemahaman *al-Mufradāt* siswa pada materi *آلاتِ المُواصلاتِ* dipengaruhi oleh beberapa faktor

salah satunya kurang tepatnya strategi pembelajaran yang diterapkan dan kurang bervariasinya metode pembelajaran. Guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan tidak memberikan *feedback* ketika proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman *al-Mufradāt* siswa pada materi *آلاتِ المُوَاصَلَاتِ*, selanjutnya peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan strategi *Pair Check* yang nantinya dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, strategi ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga dengan strategi ini akan dapat meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* siswa pada materi *آلاتِ المُوَاصَلَاتِ*.

Siklus I

a. Penerapan strategi *Pair Check* pada pembelajaran Bahasa Arab materi *آلاتِ المُوَاصَلَاتِ*.

Siklus I ini dilaksanakan pada proses pembelajaran Bahasa Arab materi *آلاتِ المُوَاصَلَاتِ* dengan menggunakan strategi *Pir Check* di kelas 2B MI Badrussalam Surabaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 siswa pada hari Rabu, 6 januari 2016 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus I materi *آلاتِ المُواصلاتِ* diterapkan menggunakan strategi *Pair Check* adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, menyampaikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran inti, hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Masing-masing kelompok diberi waktu 10 menit untuk membaca dan menghafal *al-Mufradāt* yang sudah disediakan oleh guru pada lembar materi.

Setelah itu dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 siswa tersebut membentuk menjadi pasangan. Setiap pasangan terdiri dari 2 siswa yang bertugas sebagai pelatih dan *partner*. Setiap pasangan mendapatkan lembar *check list* dari guru. Tugas pelatih yaitu memberikan pertanyaan kepada *partner*, kemudian *partner* menjawab pertanyaan dari pelatih. Setelah semua pertanyaan terjawab *partner* dan pelatih bergantian peran. Jika *partner* ataupun pelatih setiap berhasil menjawab maka akan diberikan kupon.

Setelah semua pasangan sudah bertukar peran dan semua pertanyaan terjawab, setiap pasangan kembali ke kelompok awal. Guru mengecek jawaban siswa kemudian memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan kupon paling banyak. Kemudian guru memberikan *feedback* dengan menanyakan beberapa pertanyaan seputar materi untuk mengecek kembali pemahaman *al-Mufradāt* siswa.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan penguatan agar siswa benar-benar paham materi tersebut. Sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Setelah siswa mengerjakan soal tes. Hasil tes tersebut kemudian dikumpulkan. Setelah itu menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

b. Peningkatan Pemahaman Materi آَلَاتُ الْمُوَاصَلَاتِ Menggunakan Strategi *Pair Check*.

1) Persiapan Tindakan (Perencanaan)

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pemilihan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran Bahasa Arab pada materi آَلَاتُ الْمُوَاصَلَاتِ.
- b) Memilih Strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini dan dianggap tepat untuk meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* materi *آلاتِ المُواصلاتِ* adalah strategi *Pair Check*.

- c) Menyiapkan media/alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yaitu berupa buku paket beserta LKS Bahasa Arab kelas 2 dan lembar materi.
- d) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- e) Menyusun alat evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Pair Check* pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah- Langkah Pembelajaran	
Guru	Siswa
Kegiatan Awal (10')	Kegiatan Awal (10')
✓ Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama murid.	✓ Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersamaan.

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengabsen kehadiran siswa. ✓ Guru menanyakan kabar siswa. ✓ Guru Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. ✓ Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab. ✓ Siswa menjawab. ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa menyimak dan merespon.
Kegiatan Inti (50')	Kegiatan Inti (50')
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 siswa, kemudian 4 siswa pada masing-masing kelompok tersebut membentuk pasangan terdiri dari <i>partner</i> dan pelatih. ✓ Guru memfasilitasi siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membentuk kelompok sesuai dengan pembagian kelompok oleh guru. ✓ Siswa berkelompok untuk membaca

<p>membaca dan menghafalkan <i>al-Mufradāt</i> .</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan lembar <i>check list</i> kepada siswa. ✓ Guru mencocokkan jawaban siswa dan memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapatkan kupon terbanyak. ✓ Guru menyakan kembali keahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	<p>materi dan menghafal <i>al-Mufradāt</i> dengan kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa berpasangan menjadi <i>partner</i> dan pelatih serta saling bertanya dan menjawab pertanyaan kemudian bergantian peran. ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa mendengarkan, aktif bertanya dan menjawab.
<p>Kegiatan Akhir (10')</p>	<p>Kegiatan Akhir (10')</p>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran, menyimpulkan dan memberikan penguatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyimak dan merespon.

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dengan menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya. ✓ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa menjawab salam dan membaca do'a.
--	--

3) Observasi

Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan guru sebagai pengajar pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil observasi kemampuan guru dalam proses belajar mengajar Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	a. Guru salam dan berdo'a bersama murid.	✓	

	<p>yang mendapatkan kupon terbanyak.</p> <p>d. Guru menyakan kembali kephahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>		√
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran, menyimpulkan dan memberikan penguatan.</p> <p>b. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dengan menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>		√
	Jumlah Item yang diobservasi		13
	Jumlah Ya		9
	Jumlah Tidak		4

Observasi dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi diatas, proses pembelajaran dilaksanakan cukup baik, hal tersebut diketahui dari hasil observasi guru bahwa guru sudah hampir melaksanakan semua kegiatan pembelajaran. Namun kekurangan guru terletak pada kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami, serta guru juga tidak mengevaluasi dan memberikan penguatan. Sehingga pembelajaran dikatakan masih belum sesuai dengan harapan peneliti serta perlu dilakukan siklus II.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	√	
	a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersamaan.	√	
	b. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran.		
	c. Siswa menjawab ketika guru menanyakan		√

	<p>pengetahuan sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Siswa menyimak dan merespon guru dalam menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas..</p> <p>e. Siswa menyimak dan merespon guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>√</p>	<p>√</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan pembagian kelompok oleh guru.</p> <p>b. Siswa berkelompok untuk membaca materi dan menghafal <i>al-Mufradāt</i> dengan kelompoknya.</p> <p>c. Siswa berpasangan menjadi <i>partner</i> dan pelatih serta saling bertanya dan menjawab pertanyaan kemudian bergantian peran.</p> <p>d. Siswa menyimak dan merespon ketika guru mencocokkan jawaban.</p> <p>e. Siswa mendengarkan, aktif bertanya dan menjawab ketika guru mengecek kembali</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>

	pemahaman materi.		
3.	Kegiatan Penutup a. Siswa menyimak dan merespon guru dalam mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran, menyimpulkan dan memberi penguatan guru. b. Siswa menyimak dan merespon guru dalam menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. c. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	√ √ √	
	Jumlah Item yang diobservasi		13
	Jumlah Ya		8
	Jumlah Tidak		5

Berdasarkan hasil observasi siswa tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran dikatakan cukup terlaksana karena hampir semua siswa merespon dan menyimak kegiatan yang dilaksanakan oleh guru hanya ada beberapa yang tidak dilakukan oleh siswa diantaranya kurangnya kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran sebelumnya. siswa tidak aktif bertanya karena guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sehingga siswa cenderung kurang aktif.

Untuk proses pembagian kelompok siswa melaksanakan perintah yang diinstruksikan oleh guru namun masih terlihat kebingungan ketika mereka dibagi dalam kelompok besar kemudian dirubah untuk berpasangan. Sehingga hal tersebut memerlukan waktu yang sedikit agak lama. Dari proses pembelajaran pada siklus I tersebut sehingga diperlukan adanya perbaikan pada siklus II agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

Tabel 4.5
Hasil Nilai Tes Pemahaman *al-Mufradāt* Siswa pada Materi *آلات المواصلات*
Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Talia Salsabila	100	Tuntas
2.	Aisya Yuliana Wardani	80	Tuntas
3.	Avicennia Resinifera Al Idris	60	Belum Tuntas
4.	Bukhori Alfahrudin	100	Tuntas
5.	Chiko Ardi Irvan Saputra	80	Tuntas
6.	Dafa Eko Nurcahyo	50	Belum Tuntas
7.	Danar Narendra Yogatama	40	Belum Tuntas

24.	Sahidna Anggit	100	Tuntas
25.	Shofi Nur Nadhiroh	70	Tuntas
26.	Syahid Maulana	30	Belum Tuntas
Jumlah Nilai ($\sum X$)		1880	
Jumlah Siswa ($\sum n$)		26	
Nilai rata-rata		$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{1900}{26}$ $\bar{X} = 72,3$	
Nilai Maksimum		100	
Nilai Minimum		20	
Jumlah siswa yang tuntas		15	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		11	
Presentase Ketuntasan		$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$ $\frac{15}{26} \times 100\% = 57,6 \%$	

Dari tabel 4.5 diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan Strategi *Pair Check* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,3 dan ketuntasan belajar mencapai 57,6 % atau ada 15 dari 26 peserta didik telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 (KKM) hanya sebesar 57,6%. Hal ini menunjukkan kategori sedang. Selain itu, persentase tersebut lebih kecil dari persentase yang dikehendaki yaitu 60-70% sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan guru sesuai pembelajaran menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, seharusnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami, karena terlihat siswa cenderung kurang aktif. Serta mengevaluasi dan memberikan penguatan.

Hal berikutnya yang perlu diperbaiki yaitu pembentukan kelompok agar waktu proses pembelajaran efektif dan tidak mengulur waktu hanya untuk pembagian kelompok karena ketika proses pembelajaran masih terlihat kebingungan siswa dari pembagian kelompok besar kemudian menjadi berpasangan, sehingga perlu adanya perbaikan dalam pembentukan kelompok.

Selain itu juga ada aspek dari kemampuan siswa yang perlu untuk diperbaiki, kurangnya kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran sebelumnya. Kurangnya keberanian siswa dalam bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Sebagian siswa juga terlihat kurang aktif dan kebingungan ketika proses pembagian kelompok.

Karena banyak aspek yang masih kurang, serta masih rendahnya persentase hasil tes pemahaman *al-Mufradāt* siswa, Oleh karena itu perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II guru harus mampu meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* siswa dengan menerapkan strategi *Pair Check* untuk meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik $\geq 60-79\%$.

Siklus II

c. Penerapan strategi *Pair Check* pada pembelajaran Bahasa Arab materi **آلاتُ المُواصلاتِ.**

Sama halnya pada Siklus I, siklus II ini dilaksanakan pada proses pembelajaran Bahasa Arab materi **آلاتُ المُواصلاتِ** dengan menggunakan strategi *Pair Check* di kelas 2B MI Badrussalam Surabaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 siswa pada hari Rabu, 13 Januari 2016 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus II materi **آلاتُ المُواصلاتِ** juga diterapkan menggunakan strategi *Pair Check* adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran sama ketika pada siklus I diantaranya mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, menyampaikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran inti, melihat dari proses pembelajaran siklus I guru melakukan perbaikan pada siklus II yaitu hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah membagi peserta didik langsung menjadi berpasangan, terdiri dari pelatih dan *partner*. Masing-masing

pasangan diberi waktu 10 menit untuk membaca dan menghafal *al-Mufradāt* yang sudah disediakan oleh guru pada lembar materi.

Setelah itu, setiap pasangan mendapatkan lembar *check list* dari guru. Tugas pelatih yaitu memberikan pertanyaan kepada *partner*, kemudian *partner* menjawab pertanyaan dari pelatih. Setelah semua pertanyaan terjawab *partner* dan pelatih bergantian peran. Jika *partner* ataupun pelatih setiap berhasil menjawab maka akan diberikan kupon.

Setelah semua pasangan sudah bertukar peran dan semua pertanyaan terjawab, setiap pasangan kembali ke kelompok awal. Guru mengecek jawaban siswa kemudian memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan kupon paling banyak. Kemudian guru memberikan *feedback* dengan menanyakan beberapa pertanyaan seputar materi untuk mengecek kembali pemahaman *al-Mufradāt* siswa.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan penguatan agar siswa benar-benar paham materi tersebut. Sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Setelah siswa mengerjakan soal tes. Hasil tes tersebut kemudian dikumpulkan. Setelah itu menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

d. Peningkatan Pemahaman Materi *آلاتُ المُواصلاتِ* Menggunakan

Strategi *Pair Check*.

1) Persiapan Tindakan (Perencanaan)

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pemilihan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran Bahasa Arab pada materi *آلاتُ المُواصلاتِ*.
- b) Memilih Strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini dan dianggap tepat untuk meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* materi *آلاتُ المُواصلاتِ* adalah strategi *Pair Check*.
- c) Menyiapkan media/alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yaitu berupa buku paket beserta LKS Bahasa Arab kelas 2 dan lembar materi.
- d) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- e) Menyusun alat evaluasi.

5) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Pair Check* pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah- Langkah Pembelajaran	
Guru	Siswa
Kegiatan Awal (10')	Kegiatan Awal (10')
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucap salam dan berdo'a bersama murid. ✓ Guru mengabsen kehadiran siswa. ✓ Guru menanyakan kabar siswa. ✓ Guru Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. ✓ Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersamaan. ✓ Siswa menjawab. ✓ Siswa menjawab. ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa menyimak dan merespon.
Kegiatan Inti (50')	Kegiatan Inti (50')
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membentuk siswa menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membentuk kelompok sesuai

<p>pasangan, setiap pasangan terdiri dari <i>partner</i> dan pelatih.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memfasilitasi siswa untuk membaca dan menghafalkan <i>al-Mufradāt</i>. ✓ Guru memberikan lembar <i>check list</i> kepada siswa. ✓ Guru mencocokkan jawaban siswa dan memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapatkan kupon terbanyak. ✓ Guru menanyakan kembali keahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	<p>dengan pembagian kelompok oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa berkelompok untuk membaca materi dan menghafal <i>al-Mufradāt</i> dengan kelompoknya. ✓ Siswa berpasangan menjadi <i>partner</i> dan pelatih serta saling bertanya dan menjawab pertanyaan kemudian bergantian peran. ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa mendengarkan, aktif bertanya dan menjawab.
Kegiatan Akhir (10')	Kegiatan Akhir (10')

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran, menyimpulkan dan memberikan penguatan. ✓ Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dengan menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya. ✓ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa menyimak dan merespon. ✓ Siswa menjawab salam dan membaca do'a.
---	--

6) Observasi

Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan guru sebagai pengajar pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil observasi kemampuan guru dalam proses belajar mengajar
Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru salam dan berdo'a bersama murid.</p> <p>b. Guru mengabsen siswa, dengan menanyakan kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas.</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membentuk siswa menjadi berpasangan terdiri dari <i>partner</i> dan pelatih.</p> <p>b. Guru memfasilitasi siswa untuk</p>	<p>√</p> <p>√</p>	

	<p>membaca dan menghafalkan <i>al-Mufradāt</i>.</p> <p>c. Guru memberikan lembar <i>check list</i> kepada siswa.</p> <p>d. Guru mencocokkan jawaban siswa dan memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapatkan kupon terbanyak.</p> <p>e. Guru menanyakan kembali keahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran, menyimpulkan dan memberikan penguatan.</p> <p>b. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dengan menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	c. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.		
Jumlah Item yang diobservasi		13	
Jumlah Ya		13	
Jumlah Tidak		0	

Observasi dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi diatas, proses pembelajaran dilaksanakan sangat baik, hal tersebut diketahui dari hasil observasi guru bahwa guru sudah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran. Dari beberapa kekurangan yang belum dilaksanakan pada siklus I dilaksanakan secara keseluruhan oleh guru pada siklus II. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II ini dikatakan berhasil karena semua kegiatan proses pembelajaran sudah dilakukan oleh guru dengan baik.

Tabel 4.8

Hasil Observasi Siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersamaan.</p> <p>b. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran.</p> <p>c. Siswa menjawab ketika guru menanyakan pengetahuan sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Siswa menyimak dan merespon guru dalam menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas.</p> <p>e. Siswa menyimak dan merespon guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membentuk menjadi berpasangan sesuai dengan pembagian oleh guru.</p>	<p>√</p>	

	<p>b. Siswa berpasangan untuk membaca materi dan menghafal <i>al-Mufradāt</i> dengan kelompoknya.</p> <p>c. Siswa berpasangan menjadi <i>partner</i> dan pelatih serta saling bertanya dan menjawab pertanyaan kemudian bergantian peran.</p> <p>d. Siswa menyimak dan merespon ketika guru mencocokkan jawaban.</p> <p>e. Siswa mendengarkan, aktif bertanya dan menjawab ketika guru mengecek kembali pemahaman materi.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa menyimak dan merespon guru dalam mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran, menyimpulkan dan memberi penguatan guru.</p> <p>b. Siswa menyimak dan merespon guru dalam menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
Jumlah Item yang diobservasi			13
Jumlah Ya			12
Jumlah Tidak			1

Berdasarkan hasil observasi siswa tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana sangat baik karena hampir semua siswa merespon dan menyimak kegiatan yang dilaksanakan oleh guru. Hanya ada beberapa siswa yang lupa untuk mengingat pelajaran sebelumnya. Namun secara keseluruhan aktivitas siswa sudah menunjukkan peningkatan dari proses pembelajaran pada siklus sebelumnya.

Untuk proses pembagian kelompok siswa juga sudah melaksanakan perintah yang diinstruksikan oleh guru dengan baik dan tidak lagi bingung seperti pada siklus I. Siswa juga bisa merespon aktif *feedback* yang diberikan guru dengan aktif bertanya dan dapat menjawab beberapa pertanyaan dari guru dengan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan dari proses pembelajaran pada siklus II sudah berhasil.

Tabel 4.9
Hasil Nilai Tes Pemahaman *al-Mufradāt* Siswa pada Materi *آلاتُ المُواصلات*
Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Talia Salsabila	100	Tuntas

18.	Nabila Shelly Anggelita	100	Tuntas
19.	Nafisyah Khoridatun Amanah	100	Tuntas
20.	Najwa Azzakya Kirani	80	Tuntas
21.	Panglima Ilyas Muhammad	100	Tuntas
22.	RaffaRamadhani	50	Belum Tuntas
23.	Riyan Permana	100	Tuntas
24.	Sahidna Anggit	100	Tuntas
25.	Shofi Nur Nadhiroh	90	Tuntas
26.	Syahid Maulana	60	Belum Tuntas
Jumlah Nilai ($\sum X$)		2210	
Jumlah Siswa ($\sum n$)		26	
Nilai rata-rata		$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{2210}{26}$ $\bar{X} = 85$	
Nilai Maksimum		100	

Nilai Minimum	50	
Jumlah siswa yang tuntas	23	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3	
Presentase Ketuntasan	$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$ $\frac{23}{26} \times 100\% = 88,4\%$	

Dari tabel 4.9 tersebut, dapat dijelaskan bahwa dengan Strategi *Pair Check* pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 85 dan ketuntasan belajar mencapai 88,4 % atau ada 23 dari 26 peserta didik telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 (KKM) sebesar 88,4%. Hal ini menunjukkan kategori sangat tinggi, sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II.

7) Refleksi

Setelah mengetahui kekurangan dari pembelajaran siklus I, maka pada siklus II guru lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran siklus II ini sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini

terlihat dari hasil tes pemahaman *al-Mufradāt* siswa menunjukkan adanya peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, serta hasil diskusi antara peneliti dengan guru, sebagian besar aspek observasi telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Terutama ketika pemberian *feedback*, guru sudah dapat mengecek kembali pemahaman siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan dan siswa sudah bisa aktif bertanya dan menjawab dengan benar. Hal tersebut dapat menunjukkan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Hal yang sama juga dilakukan oleh siswa, berdasarkan hasil observasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan hasil diskusi peneliti dan guru, menunjukkan siswa lebih aktif dari siklus sebelumnya.

Secara keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil tes pemahaman *al-Mufradāt* siswa menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya dan menunjukkan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga penelitian dikatakan sudah tuntas karena sudah memenuhi tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.

B. Pembahasan

Dari hasil proses pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* siswa pada materi *آلاتِ الْمُوَاصَلَاتِ* yang telah dilakukan dalam dua siklus, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pendekatan strategi *Pair Check* untuk meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab berjalan dengan baik walaupun melalui berbagai perbaikan pada tiap siklus.

Pada siklus I penerapan strategi *Pair Check* dilakukan pada pembelajaran Bahasa Arab materi *آلاتِ الْمُوَاصَلَاتِ*. Dalam proses pembelajarannya, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Kemudian 4 siswa tersebut membentuk menjadi pasangan. Setiap pasangan terdiri dari 2 siswa yang bertugas sebagai pelatih dan *partner*. Setiap pasangan mendapatkan lembar *check list* dari guru. Tugas pelatih yaitu memberikan pertanyaan kepada *partner*, kemudian *partner* menjawab pertanyaan dari pelatih. Setelah semua pertanyaan terjawab *partner* dan pelatih bergantian peran. Kelompok yang dapat menjawab terbanyak akan mendapat hadiah dari guru.

Namun pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Salah satunya yaitu guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang

belum mereka pahami, tidak memberikan *feedback* atau mengecek pemahaman siswa kembali sehingga siswa cenderung kurang aktif dan sulit untuk mengukur siswa yang sudah paham ataupun belum.

Untuk proses pembagian kelompok siswa melaksanakan perintah yang diinstruksikan oleh guru namun masih terlihat kebingungan ketika mereka dibagi dalam kelompok besar kemudian dirubah untuk berpasangan. Sehingga hal tersebut memerlukan waktu yang sedikit agak lama.

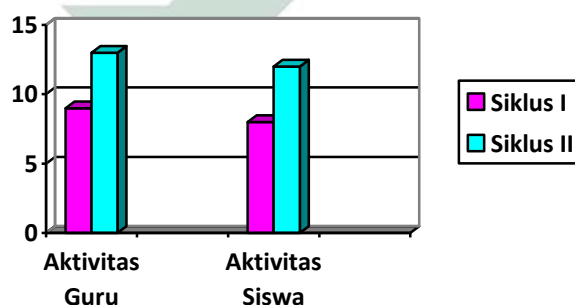
Pada siklus II, guru mengadakan perubahan yaitu pada sistem pembagian kelompok. Pada siklus II guru langsung membentuk kelompok menjadi berpasangan sehingga siswa tidak lagi kebingungan. Setiap pasangan mendapatkan lembar *check list*. Pasangan tersebut terdiri dari 2 siswa. 1 siswa sebagai pelatih dan 1 siswa sebagai *partner*. Tugas pelatih yaitu memberikan pertanyaan kepada *partner*, kemudian *partner* menjawab pertanyaan dari pelatih. Setelah semua pertanyaan terjawab *partner* dan pelatih bergantian peran. Kelompok yang dapat menjawab terbanyak akan mendapat hadiah dari guru.

Melihat kekurangan dari siklus I dari kemampuan guru untuk memberikan kesempatan bertanya, memberikan *feedback* atau mengecek kembali pemahaman siswa, pada siklus II guru mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran penerapan strategi *Pair Check* tergolong dalam kategori

baik dan terbukti terjadi peningkatan pemahaman *al-Mufradāt* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa :

- a. Pada segi proses, aktivitas guru mengalami peningkatan. aktivitas guru pada siklus I terlihat dari indikator kegiatan yang dilakukan guru, dari 13 indikator yang dilakukan hanya 9. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru dari 13 indikator kegiatan pembelajaran, semua indikator kegiatan tersebut dilakukan oleh guru. Sama halnya dengan aktivitas siswa, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dari 13 indikator kegiatan yang harus dilakukan siswa, siswa hanya melakukan 8. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa dari 13 indikator kegiatan pembelajaran, 12 indikator kegiatan tersebut dilakukan oleh siswa.

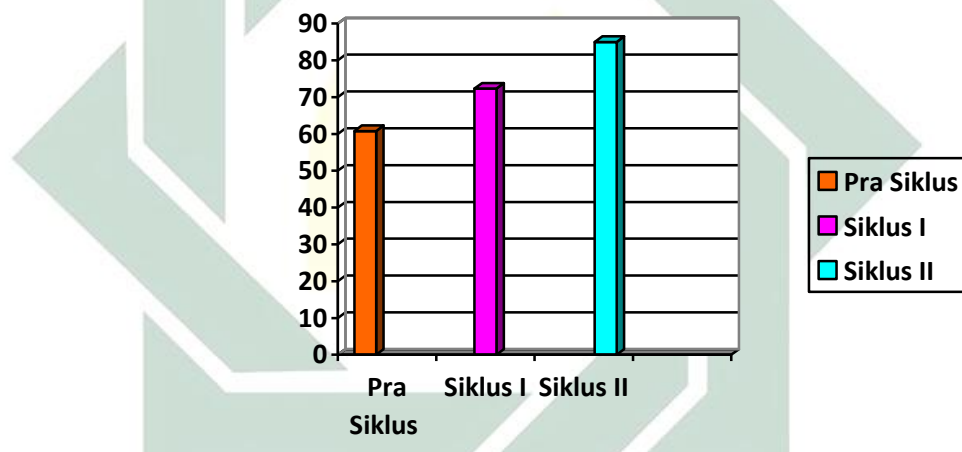


Gambar Grafik 4.1

- b. Dalam Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa gkatan terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 72,3 dan mengalami

peningkatan menjadi 85 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 57,6% pada siklus I menjadi 88,4% pada siklus II

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Pair Check* dapat meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* materi *آلاتُ المُواصلاتِ*.



Gambar Grafik 4.2
Grafik Peningkatan Pemahaman *al-Mufradāt* Siswa

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Pair Check* dalam pemahaman *al-Mufradāt* pelajaran Bahasa Arab telah berjalan dengan baik. Setiap langkah dalam strategi *Pair Check* telah dijalankan dengan baik pada siklus I maupun siklus II.
2. Terdapat peningkatan dalam pemahaman *al-Mufradāt* pelajaran Bahasa Arab kelas 2B MI Badrusssalam Surabaya menggunakan stratgei *Pair Check* terlihat dari rata-rata persentase hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai belajar siklus I mencapai 72,3 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 57,6%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II, yaitu rata-rata nilai belajar telah mencapai 85 dengan persentase ketuntasan belajar 88,4%. Berdasarkan adanya peningkatan tersebut, maka strategi *Pair Check* cocok digunakan pada pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* materi *آلَاتُ الْمُوَاصَلَاتِ*.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan, strategi *Pair Check* dapat meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* materi *آلاتِ المُواصلاتِ*, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab guru diharapkan menerapkan strategi *Pair Check* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman *al-Mufradāt* siswa
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi harus terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bersemangat, menyenangkan dan aktif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M, dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: Myskat).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Surabaya: Pustaka Pelajar).
- Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Yrama Widia).
- Bukhori. 1993. *Teknik-Teknik Data Evaluasi Pendidikan*. (Bandung: Jemars).
- Carin. 1993. *Metode Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya).
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat).
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: GP Press Group).
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama).
- Hamid, H.M. Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press).
- Haryanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. (Yogyakarta: Rineka Cipta).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. (Bandung: Alfabeta).
- Keputusan Menteri Agama no. 165. 2014. *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*. (Jakarta: Depag).
- Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*. (Bandung: PT. Refika Aditama).
- Kunandar. 2013. *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).

- Mulyasa, H. E. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Press).
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Diva Press).
- Purwati, Eni, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5*. (Surabaya: LAPIS PGMI).
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Malang Press).
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Alfabeta).
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media).
- Soekamto, Toeti dan Udin S. Winataputra. 1995. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Ditjen Dikti, Depdiknas).
- Sudjana, Nana. 1998. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Bandung: Pustaka Mertiana).
- Suparman. 1997. *Model-model Pembelajaran Interaktif*. (Jakarta: STIA).
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta, PT. Rineka Cipta).
- Taufik. 2014. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. (Surabaya: PMN Surabaya).
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo).